

ABSTRAK**KONSEP MASYAQQAH DALAM PEMBIAYAAN PENGURUSAN HAJI****(Studi Kritis terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah)**

Teguh Eka Prasetya

NIM. 17913053

Tingginya jumlah jama'ah haji di Indonesia tidak disertai dengan kemampuan masyarakatnya dalam memenuhi persyaratan pelaksanaan ibadah haji, khususnya kemampuan dalam hal biaya. Tidak sedikit masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji namun belum memiliki biaya yang cukup untuk dapat mendaftarkan haji. Berdasarkan problematika yang ada di masyarakat, DSN-MUI menetapkan suatu fatwa Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji LKS. Fatwa tersebut memberikan sebuah produk/jasa antara lain memberikan pembiayaan ibadah haji kepada masyarakat yang mengalami kesulitan (*Masyaqqah*) untuk menunaikan ibadah haji. Kehadiran fatwa tersebut menghadirkan pro dan kontra dikalangan ulama, selain memberikan dampak yang positif fatwa tersebut justru menimbulkan permasalahan baru.

Berangkat dari permasalahan yang ada penulis mengajukan dua fokus dan pertanyaan penelitian, yaitu; bagaimana konsep *Masyaqqah* dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang pembiayaan pengurusan haji LKS dan bagaimana analisa konsep *Masyaqqah* terhadap fatwa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian telaah pustaka dengan menggunakan pendekatan filosofis dan Sosiologis. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah merujuk kepada teori *Masyaqqah* dan *masalahah*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *Masyaqqah* dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 29/DSN-MUI/29 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah memberikan sebuah *rukhsah* sehingga terwujudnya kemaslahatan bagi masyarakat muslim. Disamping itu dengan adanya fatwa tersebut menimbulkan berbagai dampak yang positif bagi Lembaga Keuangan Syariah dan nasabah calon jama'ah haji.

ABSTRACT

MASYAQQAH CONCEPT IN THE FINANCE OF HAJJ MANAGEMENT (Critical Study on Fatwa DSN-MUI Number 29/DSN-MUI/VI/2002 on the Finance of Hajj Management at Sharia Finance Institution)

Teguh Eka Prasetya
NIM. 17913053

The high number of pilgrims in Indonesia is not supported with the capability of people to meet the requirements of the implementation of the pilgrimage, in particular the capability in terms of cost. There are many people intending to do the pilgrimage but they have no adequate fund to register the pilgrimage. Based on the existing problems in the community, DSN-MUI has stipulated a fatwa Number 29/DSN-MUI/VI/2002 concerning Sharia Finance for Hajj Management. The fatwa provides a product/service, such as to provide the pilgrimage finance for the people having difficulties (*Masyaqqah*) to do the pilgrimage. This fatwa then has brought pros and cons among the Ulama in which, addition to its positive impact, the fatwa also creates some new problems.

Based on the problems previously mentioned, the researcher proposed two focuses and question of the research: how the *Masyaqqah* concept in Fatwa DSN-MUI Number 29/DSN-MUI/VI/2002 on the Sharia Finance of Hajj is and how the analysis of the *Masyaqqah* concept towards the fatwa is. This is a library research using the philosophical and sociological approach. The theoretical bases in this research referred to the theories of *Masyaqqah* and *maslahah*.

The result of this research showed that the *Masyaqqah* concept in Fatwa of DSN-MUI Number 29/DSN-MUI/29 on the Sharia Finance of Hajj Management has given a *rukhsah* for achieving the benefits for Moslems. Also, the fatwa has emerged a number of positive effects on the sharia finance institutions and the customers of the candidates of pilgrim.

Keywords: *Masyaqqah, Finance, Hajj, Fatwa*

Januari 04, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

